



Pengumuman Hasil USBN SD Dimajukan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengumuman hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) SD/MI dimajukan dari jadwal. Majunya pengumuman USBN SD itu karena proses penilaian sudah selesai. Hasil USBN tersebut digunakan untuk seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP/MTs. "Pengumuman USBN dimajukan dari tanggal 16 Juni 2017 maju 9 Juni. Kebijakan itu kewenangan DIY. Itu memang karena nilai sudah selesai dikoreksi dan verifikasi, sehingga siap untuk diumumkan," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori, Rabu (7/6).

Budi menuturkan, mekanisme pengumuman USBN diserahkan ke sekolah masing-masing karena menjadi kewenangan tiap SD. Dapat diumumkan langsung ke siswa maupun dengan mengundang orangtua siswa. Hasil USBN SD dari tiga pelajaran yakni Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA digunakan dalam seleksi PPDB SMP/MTs.

Budi menjelaskan PPDB jenjang SMP tahun ini secara teknis tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Mekanisme PPDB SMP negeri menggunakan sistem *Real Time Online*. Namun ada perbedaan pada kuota PPDB yakni kuota luar kota hanya 10 persen dari daya tampung tiap sekolah. Sedangkan PPDB jalur Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) tetap 25 persen tiap sekolah, sehingga kuota jalur reguler hanya 65 persen.

"Yang kuotanya berbeda hanya untuk kuota luar kota. Mekanismenya seleksi masuk SMP negeri tetap sama dengan *Real Time Online*. Termasuk yang jalur KMS sama," terangnya.

PPDB jenjang SMPN jalur reguler dimulai 10-13 Juli 2017. Untuk PPDB jalur KMS 5-6 Juli 2017. Sebelum pendaftaran calon siswa jalur KMS harus melakukan pendataan PPDB KMS pada 12-20 Juni 2017 di Kantor Disdik Kota Yogyakarta. Jumlah SMPN di Kota Yogyakarta ada 16 sekolah dengan daya tampung sebanyak 3.462 kursi

Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menambahkan perubahan kuota untuk siswa luar kota menjadi 10 persen itu mengacu pada Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017. Pada PPDB tahun-tahun sebelumnya kuota luar kota sebanyak 20 persen dari daya tampung tiap sekolah. "Untuk KMS kuotanya tetap 25 persen agar tidak ada perbedaan kebijakan antara pejabat walikota dengan walikota definitif," ucapnya. **(Tri)-m**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005